

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti mengenai Persepsi masyarakat tentang Upacara *panggih* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Sritunggal melalui 3 ranah yaitu Pengetahuan, Pemahaman dan Pengalaman Masyarakat, yakni dapat diketahui bahwa fenomena budaya yang terjadi pada masyarakat di Desa Sritunggal saat ini terkait Upacara *Panggih* menunjukkan sebagian kecil masyarakat masih melestarikan warisan budaya nenek moyang, dan secara keseluruhan masyarakat telah mengalami perubahan yaitu dalam segi pelaksanaannya, karena beberapa faktor salah satunya faktor pendidikan, Agama, Modernisasi, dan jika masih dilaksanakannya masyarakat melakukan pengurangan terhadap peralatan Upacara tersebut. Dalam hal ini meskipun terjadi perbedaan di antara masyarakat Jawa di Desa Sritunggal Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan tentang tradisi upacara *Panggih* namun mereka saling menghargai karena mereka menyadari bahwa setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya.

## B. Saran

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul persepsi masyarakat tentang Upacara *panggih* dalam perkawinan adat Jawa di Desa Sritunggal Kecamatan Buay Bahuga Kabupaten Way Kanan yang ditinjau pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Diharapkan pada masyarakat Jawa di Desa Sritunggal bersama-sama menyadari betapa pentingnya suatu kebudayaan dan mempelajari bagaimana upacara-upacara adat Jawa yang sangat kaya akan nilai-nilai Luhur dan makna-makna yang berguna dalam kehidupan dimasa yang akan datang .
2. Sebagai masyarakat Jawa hendaknya tetap menjaga baik kebudayaan serta nilai-nilai luhur dalam khasanah kebudayaan Jawa, namun sebagai masyarakat yang beragama Islam masyarakat hendaknya mampu memilah mana yang sesuai dengan ajaran Islam dan mana yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.
3. Adanya pelaksanaan Upacara *Panggih* dalam perkawinan adat Jawa yang merupakan wujud Tradisi suku Jawa yang diwariskan oleh nenek moyang kepada anak cucunya berfungsi sebagai pengingat dan cara untuk memperkenalkan bahwa masyarakat Jawa memiliki tradisi yang tidak dapat ditinggalkan.